

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada paparan data, temuan penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum muatan lokal untuk penguatan pendidikan agama Islam di SD Plus Al-harun Grogol Kediri. Maka ada empat kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang diambil peneliti, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum muatan lokal di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri, yaitu :
 - a. Persiapan
 - b. Pelaksanaan pembelajaran
 - c. Pemilihan metode
 - d. Tindak lanjut
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri, yaitu :
 - a. Problematika peserta didik
 - b. Minimnya alokasi waktu
 - c. Kurangnya penyampaian materi
3. Solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri, yaitu :
 - a. Menjalin komunikasi dengan walisantri
 - b. Penambahan jam pelajaran
 - c. Peningkatan kualitas guru muatan lokal
2. Peran kurikulum muatan lokal dalam penguatan PAI di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri, yaitu : kurikulum muatan lokal memiliki peran yang cukup baik dalam penguatan pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam dikarenakan apa yang dipelajari pada Qur'an Hadits dan Bahasa Arab itu terdapat pada materi pendidikan agama Islam. Sehingga

guru pendidikan agama Islam memberi penguatan dan mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori kurikulum muatan lokal, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap penguat kurikulum muatan lokal terhadap pembelajaran PAI di SD Plus al-Harun Grogol Kediri.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa dengan adanya kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi nilai-nilai budaya masyarakat serta lingkungan yang religius. Memiliki dampak yang positif dalam penguatan materi pendidikan agama Islam. Sehingga dapat membentuk karakter siswa yang religius.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada guru, khususnya guru muatan lokal, kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam. Agar lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik sehingga menjadi peserta didik yang mampu mengamalkan ajaran ilmu-ilmu agama, berkarakter Islami, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang dilakukan di SD Plus Al-Harun Grogol Kediri terkait dengan implementasi kurikulum muatan lokal untuk penguat pendidikan agama Islam, maka dalam kesempatan ini penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SD Plus Al-Harun Grogol Kediri, untuk lebih meningkatkan kualitas tenaga pengajar dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran, dan terus berusaha memfasilitasi guru dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran.

2. Bagi guru muatan lokal dan guru PAI, agar terus meningkatkan kemampuan terhadap proses yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guna menjadikan peserta didik yang mampu memahami dan mempraktikkan ilmu yang sudah diperoleh.
3. Bagi peserta didik SD Plus Al-Harun Grogol Kediri, agar senantiasa semangat dalam belajar dan memepertahankan ilmu yang telah diperoleh dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi dengan topik yang berhubungan dengan implementasi kurikulum muatan lokal untuk penguatan materi PAI.